

JADI KEKUATAN EKONOMI KELUARGA

UMBY dan UPSI Malaysia, Berdayakan Peternak Ayam Kampung

YOGYA (KR) - Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), bekerja sama dengan Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia, mengadakan pemberdayaan masyarakat di Kelompok Ternak Lorejo, Desa Sumberarum Moyudan, Sleman.

Pelatihan tersebut diikuti oleh 17 peternak ayam kampung, yang sebagian besar adalah rumah tangga terdampak Covid-19. Ketua Tim PkM UMBY Dr Sri Hartati Candra Dewi MSi mengatakan, ayam kampung, merupakan kekuatan ekonomi keluarga petani, dan dapat dipelihara menggunakan pangan lokal dan mampu menjadi sumber pangan bagi keluarga. Dalam pelatihan dilakukan pengenalan budidaya empon-empon (jahe dan kunyit) yang diintegrasikan dengan ayam kampung. "Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan peternak ayam kampung. Terutama dalam hal teknik perawatan, pemberian pakan dan pengobatan penyakit,"kata Ketua Tim PkM UMBY Dr Sri Hartati Candra Dewi, MSi di Yogyakarta, Sabtu (17/12). Kegiatan pelatihan tersebut diawali dengan pelatihan teknis budidaya ayam kampung secara intensif oleh FX Suwarta MP. Setelah itu dilanjutkan dengan formulasi pakan untuk ayam kampung oleh Dr Sundari MP dan Budidaya empon-empon menggunakan limbah ayam kampung oleh Niken Astuti MP. Sementara itu Dr Fazhanna Ismail dari UPSI Malaysia menyatakan, umumnya permasalahan yang dihadapi peternak adalah



Tim PkM dari UMBY dan Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia saat memberikan pelatihan kepada peternak.

tingginya angka kematian ternak dan mahalnya biaya pakan. Untuk itu diperlukan sentuhan teknologi dengan memelihara ayam kampung dari ekstensif menjadi semiintensif. Adapun bentuknya dengan memberikan vaksinasi dan memberikan pakan yang dibuat dari bahan lokal dan herbal (empon-empon). "Dalam pelatihan tersebut, Tim PkM UMBY dan UPSI Malaysia memberikan bantuan modal kerja berupa kandang, pakan dan ayam kampung kepada peternak,"ujarnya. Sedangkan Ketua kelompok ternak ayam kampung Lorejo, Klidi Atmoko menyatakan, selama ini peternak kurang memperhatikan tata kelola. Sehingga menghasilkan produktivitas ternak yang rendah, dan belum banyak menggunakan ramuan herbal untuk mengobati ayam yang sakit. (Ria)-d

DALAM PROGRAM ENTERPRISE 4.0

FTI UII Kenalkan Kuliner ke Mahasiswa NXU China

SLEMAN (KR) - Fakultas Teknik Industri (FTI) UII mengenalkan budaya dan keunggulannya kepada mahasiswa Nanjing Xiaozhuang University (NXU) China. Dalam kegiatan bertajuk Enterprise 4.0 ini selain mengenalkan Bahasa Indonesia juga mengenalkan kuliner selain juga keunggulan FTI termasuk mobil listrik. "Kegiatan Online Classes and Cultural Immersion ini merupakan upaya mendatangkan atmosfer internasional. Sekaligus menarik keingi-

nan mahasiswa China atau warganya berkunjung langsung ke Yogyakarta," ujar Kepala lab ERP SAP4HNA FTI UII, Danang Setiawan ST MT kepada media di ruang dekanat, Kamis 15/12. Pertemuan dihadiri dosen FTI Annisa Uswatun Khasanah MSc dan Dr Meilinda Fitriani NM serta Sekretaris Prodi Teknik industri Program Internasional Ir Promasanti Rachmadewi Meng; Kegiatan dilaksanakan sejak 15 November hingga 6 Desember 2022 secara online melalui platform VOOV

Meeting, diikuti 45 mahasiswa School of Electronic Engineering NXU China. Adapun pengajar program dari UII adalah Dosen FTI, Tim Cilacs dan KUI UII. Sementara Ira Promasanti menyebutkan, prodi Teknik Industri Program Internasional tahun 2022 ini juga telah mengirimkan 20 mahasiswa dan 5 dosen untuk mengikuti educational visit ke perusahaan dan universitas di Eropa. Disebutkan, upaya menghadirkan atmosfer internasional dilakukan dengan pelbagai cara. (Fsy)-d

PUNCAK DIES NATALIS KE-64 UPNV YK

Transformasi Ekonomi Melalui Hilirisasi Inovasi

YOGYA (KR) - Puncak perayaan Dies Natalis ke-64 UPN "Veteran" Yogyakarta (UPNV YK), Kamis (15/12) menghadirkan Menteri Investasi Indonesia, Bahlil Lahadalia yang menyampaikan orasi ilmiah terkait prospek ekonomi nasional, hilirisasi, dan positioning mahasiswa saat berada di kampus serta kondisi ekonomi global. Menteri asal Maluku Utara ini, juga mendapat piagam penghargaan Anugerah Widya Mwat Yasa (Wimaya) Tahun 2022. Bahlil dinilai memiliki kepedulian terhadap UPNV YK. "Saat ini, kondisi ekonomi dunia sedang tidak baik-baik saja. Ada minimal empat faktor penyebabnya, yaitu perang dagang Amerika dan China, munculnya pandemi Covid-19, perang Ukraina dengan Rusia, dan ketegangan Tiongkok dengan Taiwan yang dampaknya krisis pangan dan energi," ujar Bahlil. Menurutnya, hampir seluruh negara di dunia kini mengalami krisis. Bahkan, ada sebanyak 16 negara di dunia telah menjadi pasien IMF. Namun demikian, pada tahun 2022 ini Indonesia dapat melewati hal tersebut.



Bahlil Lahadalia (kiri) bersama Prof Mohammad Irhas Effendi.

MUNAS III IKASATA

Tri Suparyanto MM Kembali Terpilih Ketua Umum

YOGYA (KR) - Ki Tri Suparyanto SPd MM, terpilih kembali secara aklamasi sebagai Ketua Umum Ikatan Keluarga Alumni Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (Ikasata) periode 2022 - 2027, dalam Musyawarah Nasional (Munas) III Ikasata di Kampus Pusat UST, Jalan Batikan, Yogyakarta, Sabtu (17/12). Pengantar disampaikan Ketua Panitia, Ki Hanggoro Adiarto, dan dibuka oleh Rektor UST Yogyakarta, Ki Prof Pardimin MPd PhD. Tema Munas III 'Menu-



Ki Tri Suparyanto MM

buhkan Sinergitas, Mewujudkan UST Unggul di Asia Tenggara'. Ki Tri Suparyanto SPd MM, Ketua Umum Ikasata

mengatakan, program Ika-sata ke depan menjaga komitmen organisasi yakni Ikasata bagian tak terpisahkan dengan induknya, yaitu UST. "Kontribusi dengan cara mendorong, membantu dan mencapai tujuan UST yang telah dicanangkan menjadi PTS unggul di kawasan Asia Tenggara," ujarnya. Sementara itu, Ki Prof Pardimin MPd PhD dalam sambutan mengatakan, adanya Munas III Ikasata berarti organisasi berjalan secara baik. (Jay)-d

Gerai Baru Frank & co. Yogyakarta Hadirkan Perhiasan Sempel Tren 2023



Ragam perhiasan yang diprediksi tren di tahun 2023 besutan Frank & co.

YOGYA (KR)- Tren perhiasan pada 2023, diprediksi akan kembali ke basic dengan warna simpel. Varian warna 'rose' dan 'gold' menjadi primadona pada tahun depan. "Kembali ke basic dan kembali ke simpel," tegas Area Manager Frank & co. untuk wilayah Indonesia Timur, Rolly Pratomo Susanto di sela pembukaan kembali gerai Frank & co. di Pakuwon Mall Yogyakarta, Jumat (16/12) sore. Rolly juga menegaskan pihaknya tetap optimis, perhiasan akan memiliki pangsa pasar tersendiri di tengah anjakan resesi di tahun depan. Sebab kehidupan masyarakat tidak akan pernah lepas dari keberadaan perhiasan sebagai salah satu eksistensi diri. "Yang penting inovasi. Membidik segmen-segmen khusus, seperti wanita karier, generasi Z dan lainnya menjadi kunci. Mereka suka dengan sesuatu yang simpel," ungkapnya. Untuk harga, perhiasan berlian serta emas pada tahun depan kemungkinan besar juga belum ada kenaikan. "Apalagi pangsa pasar Yogyakarta ini, bagus untuk kategori perhiasan. Persaingan pasti ada, bukan hanya dari sisi sesama perusahaan perhiasan. Tapi juga dengan produk-produk mewah lainnya, seperti gadget, tas branded, mobil dan sebagainya," sebut Rolly. Ditambahkan perhiasan menjadi sebuah investasi kecantikan yang tidak bisa dinilai dengan uang semata. (Feb)-d

SISWA SMPN 1 SRANDAKAN Kumpulkan Uang Saku untuk Korban Bencana

BANTUL (KR) - Siswa SMPN 1 Srandakan Bantul dikoodinir pengurus OSIS dan didampingi guru pembina, melakukan penggalangan dana untuk membantu masyarakat korban bencana gempa bumi di Cianjur Jawa Barat. Penggalangan dana tersebut dilakukan Jumat (16/12) secara spontanitas dengan mengumpulkan sebagian uang saku siswa secara suka rela. Tetapi sebagian besar, mereka rela menyerahkan semua uang saku mereka ke kotak yang disediakan pengurus OSIS. Sebelum penggalangan dilakukan doa bersama, permohonan kepada Allah agar para korban bencana mendapat kemudahan dari yang Maha Kuasa. Penggalangan dana dari siswa, guru dan karyawan SMPN 1 Srandakan ini terkumpul Rp 3.100.000. Dana tersebut akan disampaikan kepada korban gempa melalui PGRI Bantul. Penyerahan dilakukan Ketua OSIS SMPN 1 Srandakan Nia Sumara di Kantor PGRI Bantul. Kepala SMPN 1 Srandakan Mide Payama SPd menjelaskan, kegiatan penggalangan dana bantuan untuk korban bencana Cianjur oleh siswa SMPN 1 Srandakan tersebut sebagai bentuk edukasi bagi siswa atau anak didik untuk menumbuhkan rasa empati mereka. " Bukan nilai atau banyaknya perolehan dana yang terkumpul, tetapi keikhlasan mereka yang diberikan untuk sesama yang sedang mengalami bencana. Ini untuk melatih anak- anak rela bersedekah dan semoga tercatat sebagai amal sholeh mereka, " ungkap Mide. (Jdm)-d



OSIS SMPN 1 Srandakan serahkan bantuan kepada PGRI Bantul.

Industri Pendidikan: Teknokratisme dan Dehumanisasi



Dr Junaidi, SAg MHum MKom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

TUMBUHKEMBANGNYA pendidikan di dunia tidak lepas dari adanya perkembangan revolusi industri. Secara tidak langsung perubahan tatanan ekonomi turut merubah tatanan pendidikan di suatu negara manapun. Sebagaimana asumsi Revolusi industri dimulai dari Revolusi Industri 1.0 terjadi pada abad ke 18 melalui penemuan mesin uap, sehingga memungkinkan

barang dapat diproduksi secara masal dan masif. Revolusi Industri 2.0 terjadi pada abad ke 19-20 melalui penggunaan listrik yang membuat biaya produksi menjadi murah dan relatif stabil. Revolusi Industri 3.0 terjadi pada sekitar tahun 1970an melalui penggunaan komputerisasi. Revolusi Industri 4.0 sendiri terjadi pada sekitar tahun 2010an melalui rekayasa intelegensia dan internet of thing sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Berbicara mengenai pendidikan di Indonesia, saya rasa kita tahu kondisi pendidikan di Indonesia yang sampai saat ini belum menemukan titik tengah dan titik temu. Pengamat pendidikan mengatakan bahwa kondisi geografis Indonesia merupakan negara kepulauan menjadi salah satu penghambat atau penghalang terselesaikannya masalah pendidikan di Indonesia. Tentunya

selain letak geografis Indonesia masih banyak masalah lain yang menyebabkan perkembangan pendidikan di Indonesia "jalan di tempat" dan terkesan agak lambat. Pertumbuhan dunia pendidikan di Indonesia baik negeri maupun swasta begitu sangat pesat. Dalam laporan dari pusat data dan statistik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Kemendikbud RI) bahwa terdapat peningkatan jumlah sekolah negeri sebesar 0,47 persen dan sekolah swasta meningkat 3,44 persen. Tahun 2016/2017 terdapat 168.578 sekolah negeri dan 133.519 sekolah swasta. Sedangkan di periode 2017/2018 terdapat pertumbuhan yang cukup signifikan menjadi 169.378 sekolah negeri dan 138.277 sekolah swasta. Data dan fakta ini mengindikasikan bahwa terdapat peluang yang sangat besar bagi para penyedia solusi dan produk dunia pendidikan di Indonesia. Perubahan besar terjadi dalam sektor industri di era revolusi industri

keempat. kita bisa melihat saat ini bahwa teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya di hampir seluruh lini kehidupan manusia. Pada era ini hampir seluruh model bisnis mengalami perubahan besar, dari hulu sampai hilir, termasuk dalam dunia industri pendidikan di Indonesia. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang masif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Era ini juga akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta dunia pendidikan tinggi. Seperti dijelaskan dalam (RISTEKDIKTI, 2018) ciri-ciri era disrupsi dapat dijelaskan melalui (VUCA) yaitu Perubahan yang sangat masif, cepat, dengan pola yang sulit ditebak (Volatility). Perubahan yang cepat menyebabkan

kitdakpastian (Uncertainty). Terjadinya kompleksitas hubungan antar faktor penyebab perubahan (Complexity). Kekurangnya arah perubahan yang menyebabkan ambiguitas (Ambiguity). Pada Era ini teknologi informasi telah menjadi basis atau dasar dalam kehidupan manusia termasuk dalam bidang pendidikan di Indonesia, bahkan di dunia saat ini tengah masuk ke era revolusi sosial industri 5.0. Proses dehumanisasi yang telah menjadi suatu mode pembicaraan tentang dampak teknologi pada tahun 1980-an, telah melahirkan apa yang disebut filosof Foucault sebagai "the death of the subject". Proses ini menentukan bagaimana struktur hubungan antar orang diberi makna; kehadiran berbagai electronic space seperti handphone, ATM, nintendo, komputer dan internet telah "membunuh" hubungan face-to-face secara substansial.

Ruang-ruang sosial semakin sempit sejalan dengan dibentuknya berbagai ruang elektronik (electronic space) yang lebih efisien. Individu disini semakin terpisah dari kelompok sosialnya yang menyebabkan nilai dan pemaknaan menjadi bersifat relatif dan terdiferensiasi. Hubungan personal menjadi kurang penting sejalan dengan menghilangnya empati emosional dalam diri individu. Realitasnya, pendidikan dewasa ini mengalami krisis nilai. Pendidikan hanya menghasilkan output-output atau luluhan yang pintar secara kognitif, banyak menguasai teori dan teknologi, tetapi kurang dari nilai-nilai kemanusiaan dan sosial dalam penerapannya. Pertanyaan yang sering muncul adalah bagaimana anak bisa mencapai nilai yang tinggi, artinya keberhasilan seorang anak hanya diukur dengan angka atau nilai raport, menguasai teknologi, cepat mencapai gelar Sarjana, Master, Doktor atau Profesor, setelah lulus



dari instansi pendidikan akan kerja di mana, dan sebagainya. Nilai-nilai humanistik, jujur, disiplin, tanggung jawab terabaikan dan kurang mendapat perhatian utama baik dari lembaga pendidikan maupun masyarakat. Menariknya, pemerataan akses pendidikan hanya sebuah mitos dan tidak bisa dinikmati oleh seluruh anak bangsa. Kenyataannya yang terjadi pada anak-anak miskin tetap mengalami kesulitan untuk menikmati pendidikan walaupun berprestasi. Teriakan mahasiswa, "Hancurkan kapitalisme pendidikan!", "Realisasikan pendidikan gratis!" dalam berbagai berbagai demonstrasi, karena biaya pendidikan yang semakin lama semakin tidak rasional. Janji politik untuk membuka akses pendidikan secara merata tidak terealisasi! Semoga!